

ANALISIS ISI BUKU SISWA BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KURIKULUM 2013

Nunung Kurniawati
UIN Raden Intan Lampung
Email: naylirr@gmail.com

Abstract : Learning materials are one element of learning and this is the task of getting teachers' attention so that students can learn the things required in achieving learning goals. This study aims to find the compatibility of the textbook with the theory of the drafting of books to learn Arabic for non-native speakers. This study uses a content analysis method that is a research method used to draw conclusions that can be re-examined based on facts by paying attention to the empirically oriented context of interpretation and explanation of the true symptoms and the purpose of the prediction .from the previous statements the results showed: 1) In the preparation of the book, the degree of compatibility reached 20%; 2) In the normative aspect of cognitive and cultural content, the degree of compatibility reached 91%. 3) In terms of language skills, the degree of compatibility reached 84%. 4) On the vocabulary side, the score reached 91%. 5) On the side of grammatical structures, the degree of compatibility reached 89%. 7) In terms of learning mode, the degree of compatibility reached 92%. 8) In the book output side, the degree of compatibility reached 75.%. 9) In general aspects, the degree of compatibility reached 81%. 10) In the material accompanying the book, the degree of compatibility reached 50%.

Keywords: textbooks, learning Arabic for non-native speakers

PENDAHULUAN

Menurut Oemar Hamalik, Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual, prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya. Pembelajaran disebut juga sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal.¹

Dari sekian banyak elemen pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab, materi pelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya, materi-materi pelajaran tersusun dalam buku teks (textbook), dan sebuah buku teks haruslah mempunyai tujuan yang jelas.² Kemudian, faktor penggunaan buku ajar (buku teks) dalam pembelajaran juga menjadi sesuatu yang urgen, karena peranannya di samping pendidik hingga saat ini, masih menjadi instrumen yang cukup menentukan keberhasilan pembelajaran.³

Supaya pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana dengan baik, hendaknya ditunjang dengan sumber dan materi yang memadai.⁴

Buku adalah sebuah media pembelajaran yang sangat fundamental dan paling bertahan lama. Peranan buku dalam pembelajaran, tidak hanya sebagai transfer of knowledge tetapi juga sumber inspirasi dan tidak jarang buku mampu menjalankan peran sebagai motivator. Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata pelajaran yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan.⁵

¹ Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo), 3-4

² *Ibid*, 107-108

³ *Ibid*, 106

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 20.

⁵ Syamsul Arifin, Adi Kusrianto, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi : Teknik dan Strategi Menjadikan Tulisan Anda Layak Diterbitkan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2009), 58.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan penyediaan buku teks yang lengkap di tangan peserta didik dan penerapan cara mempelajari buku teks yang baik. Penyediaan buku teks yang lengkap di tangan peserta didik dapat dilakukan dengan cara: orang tua membelikan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan anaknya, perpustakaan sekolah menyediakan buku teks sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan perpustakaan sekolah memberikan pelayanan sebaik-baiknya terhadap peserta didik.⁶

Selanjutnya bahan ajar (buku teks) yang akan disampaikan kepada peserta didik harus memenuhi kriteria sebagai berikut : 1) relevan dengan standar kompetensi (saat ini kompetensi inti) mata pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik; 2) bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari standar kompetensi kompetensi dasar tersebut; 3) memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh; 4) berkaitan dengan bahan sebelumnya; 5) bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks; 6) praktis; 7) bermanfaat bagi peserta didik; 8) sesuai dengan perkembangan zaman; 9) dapat diperoleh dengan mudah; 10) menarik minat peserta didik; 11) memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik; 12) mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik; 13) berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; 14) menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya; 15) menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik; 16) mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas; 17) membedakan bahan ajar untuk anak-anak dan orang dewasa; 18) menghargai perbedaan pribadi peserta didik dan pemakainya.⁷

Sehubungan dengan urgensi bahan ajar bagi proses pembelajaran bahasa Arab, maka muncul pertanyaan apakah buku ajar pelajaran bahasa Arab, khususnya untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah sudah sesuai dengan kriteria buku ajar yang baik? Untuk mengetahui hal tersebut peneliti menganggap penting melakukan studi ini, diharapkan dapat membantu para tenaga pendidik, orang tua, dan peserta didik untuk dapat menentukan dan memanfaatkan buku ajar bahasa Arab yang berkualitas untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah, khususnya di Madrasah Tsanawiyah.

⁶ Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), 96.

⁷ Zulkhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), 140-141.

Fokus penelitian ini adalah analisis mengenai isi buku siswa bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII yang telah disusun untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013 oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2014. Buku tersebut merupakan buku ajar wajib yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Indonesia yang menerapkan Kurikulum 2013.

Adapun buku ajar yang diteliti adalah buku ajar pegangan peserta didik. Jika dilihat sekilas, buku ini cukup menarik karena dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar-gambar yang berkaitan dengan masing-masing tema dalam babnya. Dari segi materi, buku ini memuat materi pelajaran yang ramah realitas, yaitu berdasarkan kejadian-kejadian di lingkungan peserta didik yang sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013. Meski buku ini tidak diragukan lagi dan sudah digunakan sebagai buku acuan wajib, namun ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh para tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dalam buku ajar tersebut. Kebetulan penulis sendiri adalah seorang guru bahasa Arab kelas VII di Madrasah, terkadang penulis kesulitan karena peserta didik yang berasal dari latar belakang berbeda, yakni beberapa peserta didik merupakan alumni dari MI dan yang lainnya berasal dari SD, yang notabene belum pernah mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab. Kemudian, penulis juga menemukan beberapa kata yang salah penulisan harakatnya seperti pada halaman 48 tertulis kalimat *تِلْكَ مَكْتَبَةُ الْمَدْرَسَةِ* padahal kata *المدرسة* dalam kalimat tersebut adalah *mudhof ilaihi* yang yang seharusnya *majurur* dengan *harokat kasroh* karena termasuk *isim mufrod* sehingga bisa saja menimbulkan perbedaan maksud dan arti serta akan berpengaruh juga pada pemahaman peserta didik. Dalam tadribat terdapat beberapa jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan seperti pada halaman 26 tertulis *(مَا - مَنْ - هَلْ) هَذَا فَصْلُكَ يَا عَلِيٌّ؟ لَا هَذَا فَصْلِي*. Ada juga soal yang tidak sesuai dengan fakta seperti pada halaman 51 tertulis *رَتَّبِ الْكَلِمَاتِ رَبِّدَاءُ مِنَ الْكَلِمَةِ الْمَلَوْنَةِ* yang mengandung arti “susunlah kata-kata berikut dimulai dari kata yang berwarna” padahal dalam butir soal tidak terdapat kata yang berwarna sehingga akan membingungkan siswa dalam mengerjakannya. Adapula pemakaian kaidah bahasa yang kurang tepat seperti pada halaman 29 tertulis *هَذِهِ اسْمٌ... سَيِّ هَجْرَ هَذِهِ أَخُو مُحَمَّد* adalah *isim isyarah* atau kata penunjuk untuk kata benda jenis *muannast* sedangkan *أَخُو مُحَمَّد* kata benda jenis *mudzakkar* dan *سَيِّ هَجْرَ* nama orang untuk *muannast*.

Dari beberapa contoh kesulitan tersebut, penulis merasa penelitian ini penting dilakukan dalam rangka memberikan sumbangsih untuk tenaga pendidik agar dapat memilih, menggunakan dan memanfaatkan buku ajar secara kritis, lebih baik dan lebih maksimal, serta berkontribusi untuk penulis buku sebagai perbaikan penulisan isi buku.

PENGERTIAN BUKU AJAR

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁸ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa buku ajar adalah salah satu bentuk bahan ajar tertulis.

Buku ajar atau buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.⁹

Rumusan senada juga disampaikan oleh A.J. Loveridge (terjemahan Hasan Amin) sebagai berikut: Buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.

Chambliss dan Calfee menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.

Sementara itu, Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Subtansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).¹⁰

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 menjelaskan bahwa Buku yang

⁸ Ali Mudlofir, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 128.

⁹ Masnur Muslich, Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), 50.

¹⁰ Ibid, 50.

digunakan oleh Satuan Pendidikan, baik berupa Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran, merupakan sarana proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik, agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dasar untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Materi pengetahuan yang diinformasikan melalui Buku Teks Pelajaran dan Buku Non Teks Pelajaran sangat penting. Oleh karena itu penyajian materi harus ditata dengan menarik, mudah dipahami, memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, dan memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa buku ajar adalah salah satu bentuk bahan ajar yang tertulis yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip dan tujuan pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Abdur Rahman Ibrahim Al Fauzani buku teks adalah bahan pengajaran yang paling penting sebagaimana dikemukakan dalam bukunya sebagai berikut:

والكتاب المدرسي يعدّ أهمّ موادّ التعليم؛ ومن هنا فإنّ المرّتين يوصون بالعناية بإعداده ، ولاسيّما تلك الموادّ التي تعنى بتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، ويظنّ التسليم بأهمية الكتاب المدرسي أمراً لا يحتاج إلى تقرير ، فبالرغم مما قيل ويقال عن تكنولوجيا التعليم وأدواته وآلاته الجديدة ، يبقى للكتاب المدرسي مكانته المتفردة في العملية التعليمية. فعملية التدريس أياً كان نوعها أو نمطها أو مادتها ومحتواها تعتمد اعتماداً كبيراً على الكتاب المدرسي، فهو يمثل بالنسبة للمتعلم أساساً باقياً لعملية تعلّم منظمة، وأساساً دائماً لتعزيز هذه العملية ، ومرافقاً لا يغيب للاطلاع السابق والمراجعة التالية . وهو بهذا ركن مهم من أركان عملية التعلّم، ومصدر تعليمي يلتقي عنده المعلمّ والمتعلّم ، وترجمة حية لما يسمى بالمحتوى الأكاديمي للمنهج ، ولذلك تعتبر نوعية وجوده الكتاب المدرسيّ من أهمّ الأمور التي تشغل بال المهتمين بالمحتوى والمادة التعليمية وطريقة التدريس.¹²

Buku teks dianggap sebagai bahan pengajaran yang paling penting, oleh karena itu, para pendidik merekomendasikan agar buku itu

¹¹ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan

¹² . عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، (١٤٤٨ ÷) ص . ٢ .

dipersiapkan dengan hati-hati, terutama yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Arab kepada penutur asing.

Pentingnya buku dalam proses pembelajaran juga diungkapkan oleh Dr. Muafiq Abdullah Al Qoshiri dalam bukunya sebagai berikut:

إن الكتاب التعليمي ركن هام من أركان العملية التربوية تعلمًا وتعليمًا يلتقي عنده المعلم والمتعلم. كما أنه تعبير حي لما يُدعى بالمحتوى الأكاديمي للمنهج. وحتى يؤدي الكتاب التعليمي دوره على أفضل وجه وجب التزامه بالعلمية وبال موضوعية لكي يحقق الأهداف المطلوبة منه.¹³

Buku adalah salah satu komponen penting dari proses pendidikan dan pembelajaran sebagai sarana bagi guru dan peserta didik. Buku juga merupakan ekspresi hidup dari apa yang disebut konten akademik dari kurikulum. Agar buku pendidikan dapat memainkan perannya dengan cara terbaik, buku tersebut harus disusun secara ilmiah dan obyektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

KARAKTERISTIK BUKU AJAR

Secara umum, buku ajar atau buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, sosok buku teks sama dengan sosok karya tulis ilmiah pada umumnya. Kesamaan ini terlihat pada hal-hal berikut:

- a. Dari segi isi. Buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya.
- b. Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam sajian ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran (kombinasi induktif-deduktif)
- c. Dari segi formal. Buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.

Selain ciri umum tersebut, buku teks juga mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri-ciri khusus itu terlihat sebagai berikut: a) buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan; b) buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu; c) buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu; d) buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa; e) buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas; f) pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran; g) gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.¹⁴

¹³ الدكتور موفق عبدالله القصيري, اشتراطات مقترحة لإعداد الكتاب التعليمي في اللغة العربية كلغة أجنبية, (كولا لمبور مالويوا) ص: ١

¹⁴ Masnur Muslich, Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, 60-62.

Muhammad Ediyani mengutip pernyataan Grene dan Petty menjelaskan bahwa buku ajar yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) menarik perhatian; 2) membangkitkan motivasi belajar; 3) memuat ilustrasi yang menarik; 4) penggunaan bahasa yang jelas; 5) adanya keterkaitan dengan pelajaran yang lain; dan 6) terhindar dari konsep yang samar-samar.¹⁵

Ada tiga komponen utama bahan ajar yang menjadi karakteristik bahan ajar, termasuk dalam hal ini bahan ajar bahasa Arab, yaitu: komponen utama, pelengkap, dan evaluasi hasil belajar. Komponen utama mencakup informasi atau topik utama yang ingin disampaikan kepada siswa, atau yang harus dikuasai siswa, komponen pelengkap mencakup informasi atau topik tambahan yang terintegrasi dengan bahan ajar utama, atau topik pengayaan wawasan siswa, seperti materi pengayaan, bacaan tambahan, jadwal, silabus dan bahan pendukung non cetak lainnya, dan komponen evaluasi hasil belajar mencakup tes dan non tes yang dapat digunakan untuk tes formatif dan sumatif siswa selama proses pembelajaran.¹⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa yang menjadi karakteristik buku ajar dapat dilihat dari tiga segi yaitu dari segi isi memuat mata pelajaran tertentu berdasarkan kurikulum, dari segi penyajian mengikuti penalaran ilmiah tertentu dengan memperhatikan aspek perhatian, motivasi dan perkembangan siswa dan dari segi formal yaitu harus mengikuti konvensi buku ilmiah.

Menurut Abdur Rahman Ibrahim Al Fauzani komponen buku teks pelajaran bahasa Arab disebutkan dalam bukunya sebagai berikut:

المادة الأساسية للكتاب المدرسي: نعي بالمادة الأساسية الكتاب المدرسي بشكله التقليدي، ويتكون مما يأتي: (1) نصوص الدروس، سواء أ وضعت على شكل حوار أم سرد نثرا أو شعرا، (2) قواعد التراكيب اللغوية ، وتوضع بعد النص الأصلي، في بداية كل تمرين أو بنهاية الكتاب، (3) تمارين "صفية" يؤديها الطلاب بإشراف المدرس وتقويمه، (4) كشاف بموضوعات الكتاب والأصوات والمفردات والتراكيب اللغوية التي يحتوي عليها، (5) مسرد بالمفردات.

¹⁵ Muhammad Ediyani, Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Buku AL-LUGHAH AL-'ARABIYAH AL-MU'ÂSHIRAH Dengan Pendekatan Asas Pengembangan Materi, Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.2,No.1, Juni 2016/1437H, 124.

¹⁶ Khairi Abu Syairi, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab, Jurnal Dinamika Ilmu Vol. 13. No.1, Juni 2013, 57.

وتتألف المادة المساعدة للكتاب المدرسي من ستة أنواع من الكتب هي: (1) المعجم، (2) كتاب التمارين التحريرية، (3) كتاب التمارين الصوتية، (4) كتب المطالعة المتدرجة، (5) كتاب الاختبارات، (6) مرشد المعلم¹⁷.

Komponen buku teks pelajaran bahasa Arab sebagaimana dijelaskan diatas ada lima yaitu: 1) teks pelajaran, 2) aturan struktur bahasa, 3) latihan, 4) daftar isi dan 5) daftar kosa kata. Sedangkan Bahan pelengkap yang menyertai buku teks terdiri dari enam jenis buku: 1) Kamus, 2) buku latihan tertulis, 3) buku latihan fonetik, 4) buku bacaan bertahap, 5) buku pemeriksaan, 6) buku panduan guru.

LANDASAN PENULISAN BUKU AJAR

Penyusunan dan pengembangan bahan ajar, khususnya bahan ajar bahasa Arab harus memperhatikan landasan atau asas-asasnya, hal ini penting dilakukan agar bahan ajar yang dihasilkan dapat menjadi bahan rujukan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang menggunakannya. Asas-asas yang harus diperhatikan dalam membuat bahan ajar bahasa Arab menurut al-Ghali dan Abdullah adalah: a) Asas sosial-budaya, b) asas psikologis dan c) asas kebahasaan dan pendidikan.¹⁸

Adapun menurut Abdur Rahman Ibrahim Al Fauzani asas penulisan buku teks pelajaran bahasa Arab bagi penutur asing sebagaimana disebutkan dalam bukunya sebagai berikut:

يقصد بأسس إعداد الكتاب هنا ، مجموع العمليات التي يقوم بها المؤلف لإعداد كتابه قبل إخراجها في شكله النهائي ، وطرحه للاستخدام في فصول تعليم اللغة . والوضع الأمثل في تأليف كتب تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها يفترض إجراء عدد من الدراسات قبل تأليف أي كتاب ، فضلاً عن توفر عدد من الأدوات والقوائم والنصوص التي يعتمد عليها تأليف الكتاب . ويُقصد بذلك أيضاً ما يقوم به المؤلف من عمليات لازمة لإعداد الكتاب سواء كانت بحوثاً أجراها، أو أدوات وقوائم أعددها أو نصوصاً رجع إليها ، أو تجريباً قام به . ومن هذه الأسس أيضاً :

1 - الاهتمام بأن يكون المحتوى الفكري لمادة الكتاب العلمية إسلامياً بطريقة مباشرة أو غير مباشرة باعتبار أن اللغة العربية لغة القرآن .

¹⁷. عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، (١٤٤٨ هـ) ، ص . ٢٤-٢٥ .

¹⁸ Khairi Abu Syairi, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab, Jurnal Dinamika Ilmu Vol. 13. No.1, Juni 2013, h. 55-57.

- 2 – اختيار الألفاظ والتراكيب السهلة الشائعة لمادة الكتاب العلمية مع الحرص على المحتوى الفكري الجديد الميسر .
- 3 – الإكثار من التدريبات والتمرينات بأنماطها المختلفة مع مراعاة التقويم المستمر .
- 4 – الاستعانة بالصور لكونها تشكل عنصراً حسيّاً يوضح المادة المقدمة ويقربها لأذهان الدارسين .
- 5 – العناية بالتدرج اللفظي والتسلسل العلمي للمادة المقدمة فيكون الانتقال من المفردات إلى الجمل البسيطة إلى الجمل المركبة.
- 6 – سلامة المادة المقدمة من الأخطاء اللغوية والعلمية والفكرية .
- 7 – التركيز على الحوارات القصيرة التي تتطلبها مواقف الحياة اليومية العامة .
- 8 – الحرص على أن تعالج المادة المقدمة تعليم اللغة العربية من الناحيتين العلمية والوظيفية معاً.¹⁹

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa asas penulisan buku teks pelajaran bahasa Arab bagi penutur asing adalah: 1) Materi isi buku harus memuat nilai-nilai Islam baik secara langsung ataupun tidak langsung, 2) Pemilihan kata dan struktur yang mudah dan umum, 3) Latihan beragam dengan memperhatikan aspek evaluasi berkelanjutan, 4) menggunakan gambar untuk memperjelas materi yang disajikan, 5) materi bertahap mulai dari yang sederhana kepada yang kompleks, 6) terhindarnya materi dari kesalahan linguistik, ilmiah dan intelektual, 7) fokus pada dialog singkat yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan 8) materi berkaitan dengan pengejaran bahasa Arab baik secara teori maupun fungsional.

PENILAIAN KELAYAKAN BUKU AJAR

Terkait penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrument ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.²⁰

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al Huly kriteria kelayakan buku teks pelajaran bahasa Arab sebagaimana dijelaskan dalam bukunya adalah sebagai berikut:

¹⁹. عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان، إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها، (١٤٤٨ ÷) ، ص . ٢٤ .

²⁰. Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman*, 291-292.

لا بد أن يركز التقييم على منطلقات تترجم على معايير يمكن تجميع هذه العاير في مجالات واسعة. ومن الممكن أن تكون مجالات التقييم على النحو الأتي : (1) إعداد الكتاب (2) المحتوى العربي والثقافي (3) المهارات اللغوية (4) المفردات (5) التراكيب (6) التدريبات والتقييم (7) طريقة التدريس (8) إخراج الكتاب (9) الجوانب العامة (10) المواد المصاحبة.²¹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa indikator kelayakan buku teks pelajaran bahasa Arab adalah: (1) persiapan buku (2) konten kognitif dan budaya (3) keterampilan bahasa (4) kosa kata (5) struktur (6) latihan dan evaluasi (7) metode pengajaran (8) output buku (9) Aspek umum (10) bahan yang menyertai buku.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.²²

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian literatur atau disebut juga penelitian kepustakaan atau library research. Library research seangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²³

Alasan penulis memilih riset pustaka adalah yaitu karena penelitian yang penulis lakukan hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi atau analisis konten. Krippendorff mengemukakan bahwa analisis konten sebagai, “...a research technique for making reliable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use. “Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen, atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya.²⁴

²¹ محمد علي الحولي " تقييم الكتاب الأساسي لتعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها " المملكة العربية السعودية جامعة أم القرى 1413 هـ . ص، 14

²² Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru (PT Remaja Rosdakarya, 2018),8-9

²³ Mestika Zed, Metodologi Penelitian Kepustakaan,(Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3

²⁴ Krippendorff, Content Analysis an Introduction to its Methodology , (Thousand Oaks: Sage Publication Ltd, 2013), h. 24, dikutip oleh Atikah Mumpuni., “Integrasi

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).²⁵

Teks yang dianalisis adalah buku siswa bahasa Arab Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Kementerian Agama tahun 2014. Kesimpulan yang akan diambil dari hasil pengkajian buku teks tersebut adalah kualitas buku siswa ditinjau dari teori penyusunan buku teks pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.²⁶

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku siswa bahasa Arab kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Kementerian Agama dan Buku "تقييم الكتاب الأساسي لتعليم اللغة العربية" evaluasi buku teks Pembelajaran Bahasa Arab bagi Penutur Asing "karya Muhammad Ali Al Khuly. Buku yang akan dianalisis tersebut terdiri atas 7 tema. Adapun rincian tema buku adalah sebagai berikut

Tabel 01
Tema-tema yang akan dianalisis muatan isinya

العنوان	التمرة
التعريف بالنفس	الدرس الأول
التعريف بالعاملين في المدرسة	الدرس الثاني
المرافق والأدوات المدرسية	الدرس الثالث
الألوان	الدرس الرابع
العنوان	الدرس الخامس
بيتي	الدرس السادس
من يوميات الأسرة	الدرس السابع

Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013” (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 59.

²⁵ Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011), 10.

²⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308-309.

Selanjutnya, dalam penelitian ini tema yang telah dipaparkan pada tabel 1 merupakan subjek penelitian. Sedangkan, objek penelitian ini adalah muatan yang terkandung dalam seluruh bagian buku.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, jurnal, dan lainnya yang membahas tentang buku ajar dan kurikulum 2013.

Variabel dalam penelitian ini adalah muatan isi buku. Muatan isi buku yang di harapkan termuat dalam buku bahasa Arab kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah adalah berpedoman pada teori penyusunan buku teks pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah *Human Instrument* yaitu peneliti sendiri. Peneliti mengandalkan pengetahuan, ketelitian, dan kekritisan dalam menganalisis dokumen yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian.²⁷ Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa rubrik analisis yang disusun berdasarkan landasan teori penyusunan buku teks bahasa Arab bagi penutur asing.

Teknik penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis dan pencatatan dengan cermat terhadap buku siswa bahasa Arab kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Kementerian Agama Tahun 2014. Analisis yang cermat terhadap buku tersebut, dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai isi yang terdapat dalam buku. Hasil analisis dimasukkan ke dalam rubrik analisis sehingga diperoleh dokumen hasil penelitian.

Validitas dan reliabilitas merupakan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Validitas yang digunakan yaitu validitas semantic. Validitas semantic adalah validitas yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian makna teks dengan konteks yang dipilih.²⁸ Kesesuaian yang dimaksud adalah materi yang disajikan dalam buku siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Kementerian Agama Tahun 2014. Sementara, konteks yang dipilih adalah teori penyusunan buku teks pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing.

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reliabilitas stabilitas. Data yang telah diperoleh, dilakukan pembacaan berulang agar mendapatkan pemahaman terhadap dokumen yang diteliti yaitu buku siswa bahasa Arab pendekatan saintifik 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah

²⁷ Atikah Mumpuni, "Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013" (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 61.

²⁸ Ibid, 63.

terbitan Kementerian Agama, sehingga diperoleh data yang konsisten terkait muatan isi buku.²⁹

Langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis dalam menganalisis teks adalah langkah menurut Hadari Nawawi yaitu sebagai berikut: (a) menyeleksi teks (buku, majalah, dokumen) yang akan diselidiki yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui keluasan pemakaian buku tersebut, menetapkan standar isi buku di dalam bidang tersebut dari segi teoritis dan praktisnya; (b) menyusun item-item yang spesifik tentang isi dan bahasa yang akan diteliti sebagai alat pengumpulan data; (c) menetapkan cara yang ditempuh, yaitu dengan meneliti keseluruhan isi buku dan bab per bab; (d) melakukan pengukuran terhadap teks secara kualitatif dan kuantitatif, misalnya tentang tema dalam paragraf, dan pesan yang akan disampaikan; (e) membandingkan hal berdasarkan standar yang telah ditetapkan; (f) menengahkan simpulan sebagai hasil analisis.³⁰

GAMBARAN UMUM BUKU SISWA BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA

Struktur Fisik Buku

Secara garis besar anatomi sebuah buku yang dicetak dapat dikelompokkan 2 bagian. Pertama, bagian luar buku yang terdiri dari cover depan, tulisan punggung, dan cover belakang. Kedua, bagian dalam buku, terdiri dari praisi (*preliminaries*), isi (*texts matter*), dan pascaisi (*postliminaries*).³¹

Kulit buku ajar ini memiliki perpaduan warna biru muda dan biru tua. Kulit depan buku ajar ini memiliki ilustrasi berupa kata-kata bahasa Arab. Pada bagian ini terdapat judul buku, keterangan tingkat pengguna buku, keterangan kurikulum, penerbit, logo penerbit, dan tahun terbit buku ajar. Selanjutnya, pada bagian punggung buku ajar ini terdapat judul buku dan keterangan tingkat pengguna buku. Sementara itu, pada bagian kulit belakang buku ajar ini terdapat nama dan logo penerbit.

Bagian isi buku ajar ini dimulai dari bagian depan buku (*preliminaries*) dan bagian teks buku. Bagian depan buku ajar ini terdapat halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman kata pengantar, dan

²⁹ Ibid, 64.

³⁰ Rini Dwi Susanti : Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran“ Pada Mapel Bahasa Arab_ Jurnal Arabia Vol. 5 No. 2 Juli - Desember 2013, 205

³¹ Syamsul Arifin dan Adi Kusrianto, Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi : Teknik dan Strategi Menjadikan Tulisan Anda Layak Diterbitkan, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), 93.

halaman daftar isi. Pada bagian-bagian tersebut penulisan halaman menggunakan angka romawi kecil. Selanjutnya, pada bagian teks buku ajar ini terdapat judul bab, subbab, sub-sub-bab. Pada bagian teks buku, penulisan halaman sudah menggunakan angka.

Sementara itu, pada bagian akhir buku ajar ini tidak terdapat daftar pustaka, glosarium, indeks, dan lampiran.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa bagian luar buku pada *cover* depan kekurangannya terletak pada tidak adanya nama penulis, pada tulisan punggung kekurangan terdapat pada tidak adanya nama penerbit dan nama penulis, dan pada *cover* belakang kekurangan terletak pada tidak adanya sinopsis, biografi penulis serta ISBN. Untuk bagian isi buku pada bagian praisi tidak terdapat halaman persembahan, daftar tabel dan daftar gambar. Sementara itu, pada bagian belakang buku ajar ini tidak terdapat daftar pustaka, glosarium, indeks, dan lampiran.

Identitas Buku

Berikut ini adalah gambaran umum mengenai identitas buku yang akan peneliti analisis.

1. Judul buku : Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII
2. Kontributor Naskah : Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, Faruq Baharudin
3. Penelaah : Asrori
4. Penyelia Terbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia
5. Cetakan : Ke-1
6. Jumlah halaman : 142 hlm
7. Tahun Terbit : 2014
8. Penerbit : Kementerian Agama
9. Tempat terbit : Jakarta
10. Ditujukan Kepada : Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII
11. Nomor ISBN : 978-979-9446-71-9 (No. jil. lengkap)
978-979-8446-72-6 (jil,1)

Bagian Isi Buku

Isi buku siswa bahasa Arab pendekatan saintifik kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII terdiri dari 7 tema antara lain tema 1

المرافق والأدوات المدرسية 3 tema, التعريف بالعاملين في المدرسة 2 tema, التعريف بالنفس, 4 tema الألوان, 5 tema العنوان, 6 tema بيتي, 7 tema من يوميات الأسرة.

Tema 1

Tema 1 التعريف بالنفس terdiri dari 5 sub tema antara lain sub tema pertama المفردات yang mencakup انظر واقرأ, العبارات, sub التدریبات على المفردات, sub tema kedua الحوار yang mencakup الحوار على التدریب sub tema ketiga التركيب yang mencakup التدریبات على التركيب, sub tema keempat القراءة yang mencakup التدریبات على القراءة, sub tema kelima الكتابة yang mencakup التدریبات على الكتابة dan pada bagian akhir terdapat الإستماع على الكتابة.

Pilihan kata yang disajikan dalam tema ini meliputi kata ganti yang umum digunakan dalam percakapan, kata penunjuk untuk jenis laki-laki dan perempuan kemudian siswa dan siswi. Tema ini juga memperkenalkan (1) ungkapan bagaimana cara memperkenalkan diri beserta jawabannya. (2) kata tanya مَنْ.

Tema 2

Tema 2 العاملون في المدرسة terdiri dari 5 sub tema antara lain sub tema pertama المفردات yang mencakups انظر واقرأ, التدریبات على المفردات, sub tema kedua الحوار yang mencakup الحوار على التدریبات sub tema ketiga التركيب yang mencakup التدریبات على التركيب, sub tema keempat القراءة yang mencakup التدریبات على القراءة dan sub tema yang kelima الكتابة kemudian dibagian akhir terdapat الإستماع على الكتابة.

Pilihan kata yang disajikan dalam tema ini adalah nama-nama profesi. Tema ini juga memperkenalkan (1) ungkapan-ungkapan sapaan beserta jawabannya. (2) kata ganti milik beserta perubahannya. (3) empat arah mata angin. (4) model pertanyaan tentang nama dan profesi seseorang dengan menggunakan kata tanya apa (ما), siapa (مَنْ) dan apakah (هل) .

Tema 3

Tema 3 الأدوات المدرسية terdiri dari 5 sub tema pembelajaran antara lain sub tema pertama المفردات yang mencakup انظر واقرأ, التدریبات على المفردات, sub tema kedua الحوار yang mencakup الحوار على التدریبات sub tema ketiga

التركيب yang mencakup التدريبات على التركيب sub tema keempat الحوار yang mencakup التدريبات على القراءة, sub tema kelima الكتابة yang mencakup التدريبات على الإستماع dan pada bagian akhir terdapat التمرينات.

Pilihan kata yang disajikan dalam tema ini adalah tentang peralatan sekolah, kata keterangan tempat dan kata sifat untuk jenis laki-laki dan jenis perempuan beserta lawan katanya. Tema ini juga memperkenalkan (1) model pertanyaan untuk menanyakan tempat dengan menggunakan kata tanya dimana (أين) (2) *muftada' khobar* yang *khobarnya* dari kata keterangan tempat.

Tema 4

Tema 4 الألوان terdiri dari 5 sub tema pembelajaran antara lain sub tema pertama المفردات yang mencakup انظر واقرأ sub tema kedua الحوار yang mencakup التدريبات على الحوار, sub tema ketiga التركيب yang mencakup التدريبات على التركيب, sub tema keempat القراءة yang mencakup التدريبات على القراءة, sub tema kelima الكتابة yang mencakup التدريب على الكتابة dan pada bagian akhir terdapat التمرينات قبل tema 5 terdapat التمرينات العامة للفصل الأول.

Pilihan kata yang disajikan dalam tema ini adalah tentang macam-macam warna. Tema ini juga memperkenalkan (1) model pertanyaan untuk menanyakan warna dengan menggunakan ungkapan apa warna.?) (2) macam-macam struktur kalimat tentang warna (3) perbedaan warna untuk jenis laki-laki dan perempuan.

Tema 5

Tema 5 العنوان terdiri dari 5 sub tema pembelajaran antara lain المفردات yang mencakup البطاقة الشخصية, انظر إلى هذه المفردات, sub tema kedua الحوار yang mencakup التدريبات على الحوار, sub tema ketiga التركيب yang mencakup التدريبات على التركيب sub tema keempat القراءة yang mencakup التدريبات على القراءة dan sub tema kelima الكتابة yang mencakup التدريبات على الإستماع dan pada bagian akhir terdapat التمرينات.

Pilihan kata yang disajikan dalam tema ini adalah tentang kartu nama dan alamat kemudian bilangan dari 1 sampai dengan 100. Tema ini juga memperkenalkan model pertanyaan untuk menanyakan alamat

dengan pertanyaan apa alamat...? (ما عنوان...؟) dan menanyakan jumlah dengan kata tanya berapa (كم).

Tema 6

Tema 6 بيتي yang terdiri dari 5 sub tema pembelajaran antara lain sub tema pertama المفردات yang mencakup انظر واقراً, التدريبات على المفردات, sub tema kedua الحوار yang mencakup التدريبات على الحوار, sub tema ketiga التركيب yang mencakup التدريبات على التركيب, sub tema keempat القراءة yang mencakup التدريب على القراءة dan sub tema kelima الكتابة yang mencakup التدريبات على الكتابة serta pada bagian akhir terdapat الإستماع على الكتابة.

Pilihan kata yang disajikan dalam tema ini adalah tentang ruang-ruang yang ada d dalam rumah dan benda-benda yang ada dalam setiap ruangan di rumah. Tema ini juga memperkenalkan (1) *kbobar* muqoddam dan *mubtada' muakbbor*. (2) model pertanyaan untuk menanyakan benda apa dan milik siapa dengan menggunakan kata tanya apa atau apa saja (لمن (ماذا, milik siapa).

Tema 7

Tema 7 من يوميات الأسرة 7 yang terdiri dari 5 sub tema pembelajaran antara lain:

Sub tema pertama المفردات yang mencakup انظر واقراً, kemudian diikuti التدريبات على المفردات sub tema kedua الحوار yang mencakup التدريبات على الحوار sub tema ketiga التركيب diikuti dengan التدريب على التركيب sub tema keempat القراءة kemudian diikuti التدريبات على القراءة sub tema kelima الكتابة yaitu التدريبات على الكتابة dan pada bagian akhir terdapat الإستماع على الكتابة.

Pilihan kata yang disajikan dalam tema ini adalah tentang kata kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Tema ini juga memperkenalkan (1) *fi'il mudhori'* beserta perubahannya. (2) model pertanyaan untuk menanyakan apa yang sedang dikerjakan dengan menggunakan kalimat apa yang kamu kerjakan? (ماذا تعمل؟)

HASIL PENELITIAN

Pada aspek persiapan buku, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 20%. Kelebihan buku ini dalam aspek persiapan buku terletak pada tujuan buku dan metode

pemilihan konten, sedangkan kekurangannya adalah terletak pada tidak adanya tingkat pembelajar, usia pelajar, riwayat pencarian, eksperimen, daftar prevalensi kosakata, metode pemilihan kosakata, metode pemilihan struktur dan urutan titik awal.

Pada aspek standar konten budaya dan kognitif, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 91%. Kelebihan buku ini dalam aspek standar budaya dan kognitif terletak pada kesesuaian konten dengan nilai-nilai pelajar, keragaman konten, konten realistik dan konten yang bermanfaat. Adapun kekurangannya adalah terletak pada kurang kesesuaian konten dengan usia pelajar, tingkat konten dan budaya target.

Pada aspek standar keterampilan bahasa, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 84%. Kelebihan buku ini dalam aspek standar keterampilan bahasa adalah terletak pada keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, pembacaan verbal, memahami isi bacaan dan keseimbangan empat keterampilan, sedangkan kekurangannya terletak pada keterampilan menulis, perhatian pada khat, ejaan, kurang bertahapnya kegiatan menulis, suara, tidak berurutnya empat keterampilan.

Pada aspek kosakata, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 91,%. Kelebihan buku ini pada aspek kosakata terletak pada pemilihan kosakata, menampilkan kosakata baru, kesesuaian kosakata dan tujuan pelajar, kosakata dan usia pelajar dan control kosakata. Adapun kekurangannya terdapat pada klasifikasi kosakata baru dan ketidak konsistennya pada intensitas kosakata baru dalam setiap temanya.

Pada aspek tata bahasa, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 89%. Kelebihan buku ini pada aspek tata bahasa terletak pada control terhadap struktur, memproduksi struktur baru, struktur kontekstual, control panjang kalimat dan struktur baru dalam kosakata yang akrab. Adapun kekurangannya adalah terletak pada ketidak konsistennya intensitas struktur baru dalam setiap tema, kurangnya control istilah tata bahasa, kurangnya prioritas struktur standar dan kurangnya prioritas struktur umum.

Pada aspek pelatihan dan evaluasi, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 88%. Kelebihan buku ini pada aspek pelatihan dan evaluasi terletak pada jumlah latihan yang cukup dan variasi latihan,. Adapun kekurangannya adalah terdapat pada intruksi latihan yang kurang lengkap dan kurang jelas, pekerjaan rumah yang tidak diberikan secara khusus dan tidak adanya kunci jawaban yang dapat digunakan oleh pelajar untuk penilaian diri

(membandingkan hasil kerjanya dengan kunci jawaban yang ada dalam buku).

Pada aspek metode pembelajaran, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 92%. Kelebihan buku ini pada aspek metode pembelajaran terdapat pada efektivitas metode pembelajaran dan metode pembelajaran yang beragam dan kesesuaian metode pengajaran dengan tujuan. Adapun kekurangannya adalah terdapat pada bahasa menengah yakni penggunaan bahasa perantara dengan prosentase yang cukup banyak.

Pada aspek output buku, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 75,%. Kelebihan buku ini pada aspek output buku terdapat pada daya tarik sampul, daya tahan sampul, ukuran huruf, bentuk huruf, ketebalan kertas, jumlah halaman, daftar isi, grafik dan gambar, lebar spasi, warna tinta dan kertas dan penjilidan yang nyaman. Adapun kekurangannya adalah terletak pada adanya beberapa kesalahan cetak, tidak adanya referensi kutipan, tidak adanya daftar kosakata, tidak adanya daftar stuktur, panjang kertas yang kurang sesuai dengan standar dan kurangnya daya tarik tipografi.

Pada aspek umum, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 81%. Kelebihan buku ini pada aspek umum terletak pada kesesuaian buku dan metodologi, kesesuaian buku dan waktu, kesesuaian buku dan tujuan peserta didik, gradasi, kontinuitas dan penggunaan bahasa pusha. Adapun kekurangannya adalah terletak pada adanya beberapa kesalahan linguistic dan kurang konsistenan pada penomoran.

Pada aspek bahan yang menyertai buku, kesesuaian Buku Siswa Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII mendapat skor 50%. Kelebihan buku ini pada aspek bahan yang menyertai buku terletak pada buku guru, grafik dan gambar. Adapun kekurangannya adalah terletak pada tidak adanya kaset rekaman, buku aplikasi dan glosarium.

KESIMPULAN

Buku ajar atau buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.

Materi pokok yang terdapat dalam buku teks pelajaran bahasa Arab terdiri dari beberapa hal berikut:

1. Teks-teks pelajaran, baik dalam bentuk dialog atau prosa atau puisi.
2. Struktur tata bahasa, ditempatkan setelah teks asli, di awal setiap latihan atau di akhir.

3. Buku Latihan kelas dilakukan oleh siswa di bawah pengawasan dan evaluasi guru.
4. Daftar isi buku.
5. Kosakata.

Buku siswa bahasa Arab kelas tujuh Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2014 dapat digunakan jika ada bantuan atau pengawasan dari guru, karena dalam buku tersebut terdapat banyak kesalahan cetak yang dapat menyebabkan kesulitan dalam pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, M. Zaka *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, Syamsul dan Adi Kusrianto, *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi : Teknik dan Strategi Menjadikan Tulisan Anda Layak Diterbitkan*, Jakarta : PT Grasindo, 2009.
- Arifin, Zainal *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mumpuni, Atikah *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2014.
- Darsono-T. Ibrahim, *Fasih Berbahasa Arab 1*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011.
- Hermawan, Acep *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Maryani, Ika Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*, Yoyakarta: DEEPUBLISH, 2012.
- Ma'arif, M. Syamsul *Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*, (*Jurnal Pendidikan Islam :: Volume IV, Nomor 1, Juni 2015/1436*).
- Ediyani, Muhammad, *Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Buku AL-LUGHAH AL-'ARABIYAH AL-MU'ÂSHIRAH Dengan Pendekatan Asas Pengembangan Materi*, Al Mahara *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.2,No.1, Juni 2016/1437.

Muslich, Masnur Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran

Muttaqin, Zaenal dkk, Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, Kementerian Agama 2014.

Zed, Mestika Metodologi Penelitian Kepustakaan, Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Zulhannan, Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

الدكتور موفق عبد الله القصيري "اشتراطات مقترحة لاعداد الكتاب التعليمي في اللغة العربية كلغة أجنبية"

كولالمبور - ماليزيا

عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان إعداد مواد تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها" 1428 هـ

محمد علي الخولي " تقييم الكتاب الاساسي لتعليم اللغة لغير الناطقين بها" المملكة العربية السعودية جامعة أم

القرى معهد البحوث العلمية وإحياء التراث الإسلامى مركز البحوث التربوية النفسية مكة المكرمة